

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan taraf awal untuk mencari alternatif KB pada pria yang efektif, aman, murah dan dapat diterima oleh masyarakat.

Bahan penelitian adalah daun saga dalam bentuk ekstrak metanol air fase etil asetat dengan kadar 0,4% sebanyak 100  $\mu$ l untuk tiap 100  $\mu$ l sperma, kadar 0,6% sebanyak 100  $\mu$ l untuk tiap 100  $\mu$ l sperma, dan selanjutnya dilakukan proses yang sama untuk kadar ekstrak 0,8%. Sebagai pembanding dipakai kontrol positif Nonoxinol-9 dan kontrol negatif medium Earle's. Setelah diambil sampel spermatozoa 100  $\mu$ l ditambah 100  $\mu$ l bahan uji, pengamatan dilakukan pada interval waktu 0, 30, 60, 90, dan 120 menit.

Pada waktu 60 menit aktivitas menghambat motilitas dan viabilitas ekstrak konsentrasi 0,8% memberikan penekanan terhadap motilitas sebesar 2,2 kali dan viabilitas sebesar 1,45 kali dibanding kontrol negatif. Pada konsentrasi 0,6% memberikan penekanan motilitas sebesar 1,4 kali dan viabilitas sebesar 1,3 kali, sedangkan pada konsentrasi 0,4% memberikan penekanan motilitas sebesar 1,25 kali dan viabilitas sebesar 1,2 kali dibanding kontrol negatif. Bertambahnya waktu dapat mempengaruhi penekanan motilitas dan viabilitas, hal ini terbukti pada 60 menit motilitas spermatozoa kontrol negatif terjadi penurunan sebesar 12% dan viabilitas sebesar 10,6%.

